

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, 30 Agustus 2024

NUR ALIAH MUHAMMAD IDRUS BA'AGIL, No. NRP 2110211099

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN *DUAL ANTI-PLATELET THERAPY*
DENGAN KEJADIAN *MAJOR ADVERSE CARDIOVASCULAR EVENTS*
PADA PASIEN PASCA SINDROM KORONER AKUT DI RS
BHAYANGKARA TINGKAT I PUSDOKKES POLRI**

ABSTRAK

Tujuan: Kondisi kardiovaskular yang dikenal sebagai sindrom koroner akut (SKA) masih menduduki peringkat teratas di antara 10 penyakit tidak menular di Indonesia dalam hal penyebab kematian. *Indonesian Heart Association* merekomendasikan *Dual Anti-platelet Therapy* (DAPT) selama 12 bulan untuk menghindari kejadian *Major Adverse Cardiovascular Events* (MACE) pada pasien pasca SKA, namun, durasi optimal penggunaan DAPT dalam mengurangi risiko kejadian MACE masih kontroversial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan DAPT dengan kejadian MACE pada pasien pasca SKA di RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI.

Metode: Pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian analitik observasional terhadap pasien pasca SKA di RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI periode 2022-2023. Data penelitian ini sejumlah 100 pasien yang dibagi dalam dua kelompok durasi DAPT: 6 bulan dan 12 bulan, dengan usia <65 tahun. Analisis data menggunakan *McNemar*.

Hasil: Di antara 100 pasien yang dianalisis, sebagian besar pasien berusia 40-60 tahun (57%), mayoritas pasien adalah laki-laki sebesar (72%), dengan kategori Indeks Massa Tubuh (IMT) paling banyak adalah obesitas tipe 1 (42%). Sebanyak 22% pasien berada pada kategori prehipertensi, dan 24% memiliki dislipidemia. Kejadian MACE pada pasien pasca SKA terdiri dari infark miokard (28%), stroke (1%), dan kematian (1%). Setelah 6 bulan terapi, 51 pasien (51%) mengalami MACE, sementara setelah 12 bulan, hanya 29 pasien (29%) yang mengalami MACE. Hasil analisis menunjukkan korelasi yang signifikan antara durasi penggunaan DAPT dengan kejadian MACE ($p=0.004$).

Kesimpulan: Terdapat korelasi yang signifikan antara lama penggunaan DAPT dengan kejadian MACE.

Daftar Pustaka : 48 (2014-2024)

Kata Kunci : Sindrom Koroner Akut, Terapi Anti-platelet Ganda, Kejadian Merugikan Kardiovaskular Mayor

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

Undergraduate Thesis, 30 August 2024

NUR ALIAH MUHAMMAD IDRUS BA'AGIL, No. NRP 2110211099

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF DUAL ANTI-PLATELET THERAPY AND THE INCIDENCE OF MAJOR ADVERSE CARDIOVASCULAR EVENTS IN PATIENTS WITH POST-ACUTE CORONARY SYNDROME AT FIRST LEVEL OF BHAYANGKARA PUSDOKKES POLRI HOSPITAL

ABSTRACT

Introduction: Acute Coronary Syndrome (ACS) remains one of the top ten non-communicable diseases causing the highest mortality in Indonesia. The standard management recommended by the Indonesian Heart Association for post-ACS patients to prevent Major Adverse Cardiovascular Events (MACE) is Dual Antiplatelet Therapy (DAPT) for 12 months. Despite of the optimal duration of DAPT use for reducing MACE risk is still controversial. This study analyzed the relationship between DAPT duration and MACE incidence in post-ACS patients at First Level Of Bhayangkara Puskokkes POLRI Hospital.

Methods: This was an analytical observational study using a cross-sectional design on post-ACS patients at First Level Of Bhayangkara Puskokkes POLRI Hospital from 2022-2023. We identified 100 patients who used divided in two groups of DAPT duration: 6 months and 12 months, with ages <65 years. Data analysis used McNemar test.

Results: Among the 100 patients analyzed, Most patients were 40-60 years old (57%). The majority were male (72%), with the most common Body Mass Index (BMI) category being Class 1 obesity (42%). (22%) of patients were classified as prehypertensive, and (24%) had dyslipidemia. MACE events among post-ACS patients included myocardial infarction (28%), stroke (1%), and death (1%). After 6 months of therapy, 51 patients (51%) experienced MACE, while after 12 months, only 29 patients (29%) experienced MACE. It was found that there was a significant correlation between the duration of DAPT and the incidence of MACE ($p=0.004$).

Conclusion: There was a significant correlation between the duration of DAPT and the incidence of MACE.

Reference : 48 (2014-2024)

Keywords : Acute Coronary Syndrome, Dual Anti-platelet Therapy, Major Adverse Cardiovascular Events